

TEKNIK BUDIDAYA PEPAYA (*Carica papaya* L.) VARIETAS MERAH DELIMA DI HORTIMART AGRO CENTER SEMARANG

Oleh

Fu'ad Khairi Asyraf

RINGKASAN

Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah salah satu komoditas buah tropika yang dapat tumbuh di berbagai daerah di Indonesia. Permintaan pepaya dari tahun ke tahun cenderung meningkat, untuk meningkatkan potensi hasil pepaya yang diharapkan dilakukan dengan meningkatkan teknik budidaya yang benar. Merah delima adalah salah satu jenis varietas unggulan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), pepaya merah delima memiliki banyak keunggulan dibanding pepaya lokal lainnya. Tugas akhir ini ditulis berdasarkan hasil praktik kerja lapang yang dilaksanakan pada 20 Februari sampai 16 Juni 2023 di Hortimart Agro Center. Tujuan penulisan Tugas Akhir yaitu untuk mempelajari bagaimana teknik budidaya pepaya Merah Delima di Hortimart Agro Center. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini mencakup observasi, wawancara, praktek lapang, studi literatur, dan dokumentasi. Hasil kegiatan budidaya pepaya varietas merah delima diantaranya yaitu pembibitan, pembuatan lubang tanam, penanaman, pemeliharaan, panen serta pascapanen. Berdasarkan hasil budidaya pepaya varietas merah delima di Hortimart Agro Center dapat disimpulkan bahwa: 1) Tahapan dalam budidaya tanaman pepaya Merah delima di Hortimart Agro Center meliputi: pembibitan, pembuatan lubang tanam, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. 2) Pembibitan tanaman pepaya Merah delima diawali dengan penyemaian benih pepaya, benih pepaya yang digunakan adalah benih pepaya dalam kemasan dengan merek benih pepaya Merah delima yang di distribusikan oleh KPRI Buah Nusantara. 3) Hama dan penyakit yang menyerang pada saat budidaya pepaya Merah delima yaitu: busuk akar, *damping off* atau yang dikenal sebagai rebah semai, kutu kebul (*Bemisia tabaci*), Tungau merah (*Tetranychus telarius* L). 4) Pemanenan buah pepaya dilakukan ketika tanaman berusia 9 bulan setelah tanam, buah pepaya dipetik pada tingkat kematangan yang minimal (masih mengkal) untuk menjamin daya tahan saat di perjalanan, sehingga waktu penjualannya cukup lama. 5) Kegiatan penanganan hasil panen meliputi: pengumpulan hasil, pembersihan buah, penyortiran, pengelompokkan, pembungkusan, dan pelabelan.